

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Finance to Deposit Ratio* (FDR) dan *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Umum Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 pada Q3 dan Q4 tahun 2019-2020 tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik non parametrik (Uji Wilcoxon) dengan perolehan hasil signifikansi $(0,84) > 0,05$ artinya nilai CAR Bank Umum Syariah sebelum dan selama pandemi covid-19 tidak banyak mengalami perubahan baik perubahan positif maupun negatif. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Anugrah Lutfi dimana dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kinerja keuangan bank umum syariah berdasarkan rasio solvabilitas diwakili oleh rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebelum dan sesudah krisis global tahun 2008 menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
2. *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 yakni pada Q3 dan Q4 tahun 2019-2020 tidak ada perbedaan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik parametrik yakni melalui uji *Paired sample t-Test* diperoleh hasil signifikansi $(0,380) > 0,05$ artinya rasio pembiayaan macet (NPF) pada bank umum syariah terjadi penurunan tetapi tidak signifikan serta tidak banyak mengalami perubahan sebelum dan selama pandemi covid-19. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Ihsan Effendi dan Prawidya Hariani RS dimana dalam penelitiannya disimpulkan bahwa NPF bank umum syariah sama sekali tidak terganggu atau masih tahan terhadap gelombang covid-19.
3. *Finance to Deposit Ratio* (FDR) Bank Umum Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 yakni pada Q3 dan Q4 tahun 2019-2020 tidak ada perbedaan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik non parametrik (Uji

Wilcoxon) dengan perolehan hasil signifikansi (0,227) > 0,05 artinya rasio *Finance to Deposit Ratio* (FDR) yang diperoleh bank umum syariah tidak banyak mengalami perubahan sebelum dan selama pandemi covid-19. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Anugrah Lutfi dimana dalam penelitiannya disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan bank syariah berdasarkan rasio likuiditas (FDR) sebelum dan sesudah krisis global tahun 2008.

4. Return on Assets (ROA) Bank Umum Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 yakni pada Q3 dan Q4 tahun 2019-2020 terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik non parametrik (Uji Wilcoxon) dengan perolehan hasil signifikansi (0,049) < 0,05 artinya rasio *Return on Assets* (ROA) yang diperoleh bank umum syariah banyak mengalami perubahan sebelum dan selama pandemi covid-19, perubahan tersebut cenderung pada penurunan rasio ROA. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Amin Kuncoro dan Heru Yulianto dimana dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa perbandingan kinerja keuangan dilihat dari rasio *Return on Asset* (ROA) pada Bank Syariah sebelum dan sesudah *spin-off* menunjukkan adanya perbedaan.

B. Keterbatas Penelitian

Penelitian ini hanya meneliti pada Perbankan Syariah di Indonesia yaitu Bank Umum Syariah. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel dependen yakni *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Finance to Deposit Ratio* (FDR) dan *Return on Assets* (ROA) Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 serta periode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini hanya 2 periode sebelum dan selama peristiwa terjadi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan keterbatasan dalam penelitian ini maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi para investor atau masyarakat harus cerdas mengolah informasi yang berharga karena tidak semua informasi itu mempunyai nilai, terutama Ketika mengetahui informasi di media sosia. Hal ini menjadi

keharusan bagi para investor atau masyarakat yang ingin melakukan transaksi di bank umum syariah untuk meninjau kebenarannya dengan teliti untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan. Dengan adanya analisis yang relevan maka investor diharapkan tidak tergesa-gesa dalam melakukan transaksi jual-beli ataupun transaksi di bank umum syariah.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain atau menambahkan variabel lain dalam penelitian selanjutnya dan juga dapat menambahkan periode dan sampel lain serta dengan peristiwa yang lain dalam penelitian agar memperoleh hasil yang bervariasi dan lebih akurat.

